

PROFIL INTERNET INDONESIA 2026

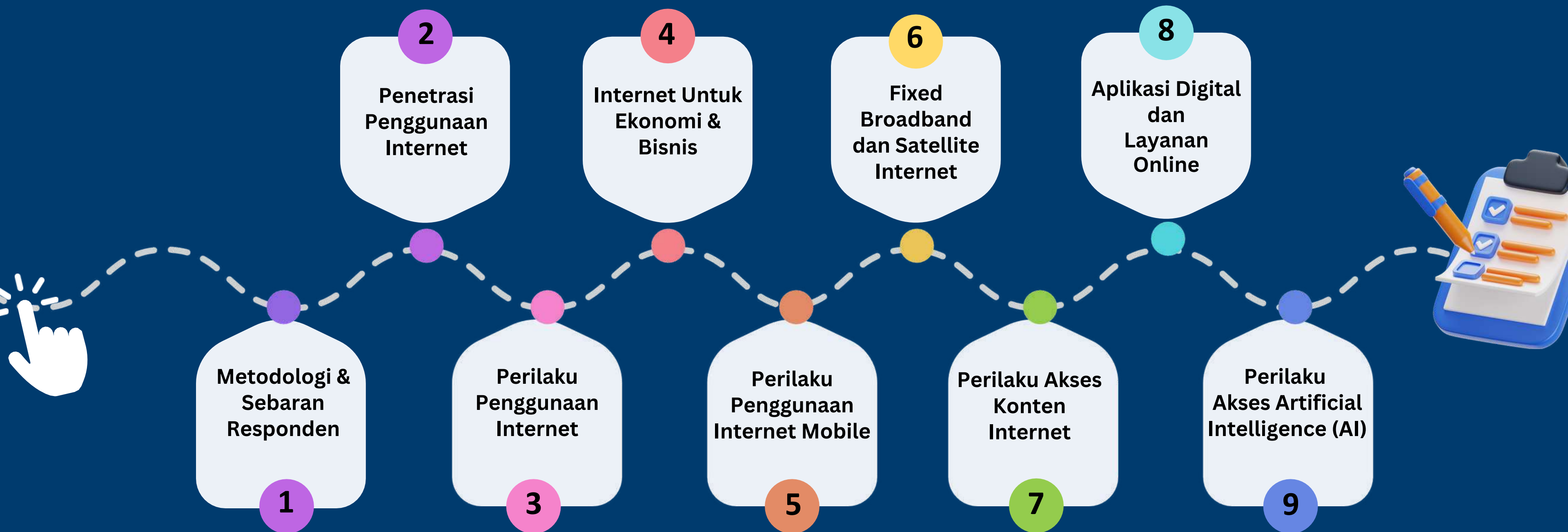
SURVEI PENETRASI INTERNET DAN PERILAKU PENGUNAAN INTERNET

2026





DAFTAR ISI





METODOLOGI & SEBARAN RESPONDEN

METODOLOGI SURVEI



Waktu survei

Survei dilaksanakan pada tanggal 1 Februari s.d 15 Maret 2026

01



Populasi survei

WNI di seluruh Indonesia yang berusia minimal 13 tahun

02



Jumlah Responden

Jumlah responden pada survei ini sebanyak 8.700 yang tersebar secara proporsional 38 provinsi di Indonesia

03



Metode Wawancara

Metode yang digunakan adalah wawancara tatap muka dan dilakukan oleh enumerator terlatih

04



Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel menggunakan metode *multistage random sampling*, dengan *Margin of Error* (MoE) $\pm 1.1\%$

05

Tingkat Penetrasi

Tingkat Penetrasi Nasional

Persentase jumlah penduduk yang sudah terkoneksi internet dibandingkan total jumlah penduduk secara nasional.

Tingkat Penetrasi Wilayah

Persentase penduduk di satu provinsi yang sudah terkoneksi internet dibandingkan total jumlah penduduk di provinsi tersebut.

Tingkat Penetrasi Suatu Segmen

Persentase pertumbuhan pengguna pada suatu segmen terhadap total pengguna internet pada segmen tersebut.

Tingkat Kontribusi

Tingkat Kontribusi Wilayah

Persentase jumlah pengguna internet dari suatu wilayah terhadap total pengguna internet nasional.

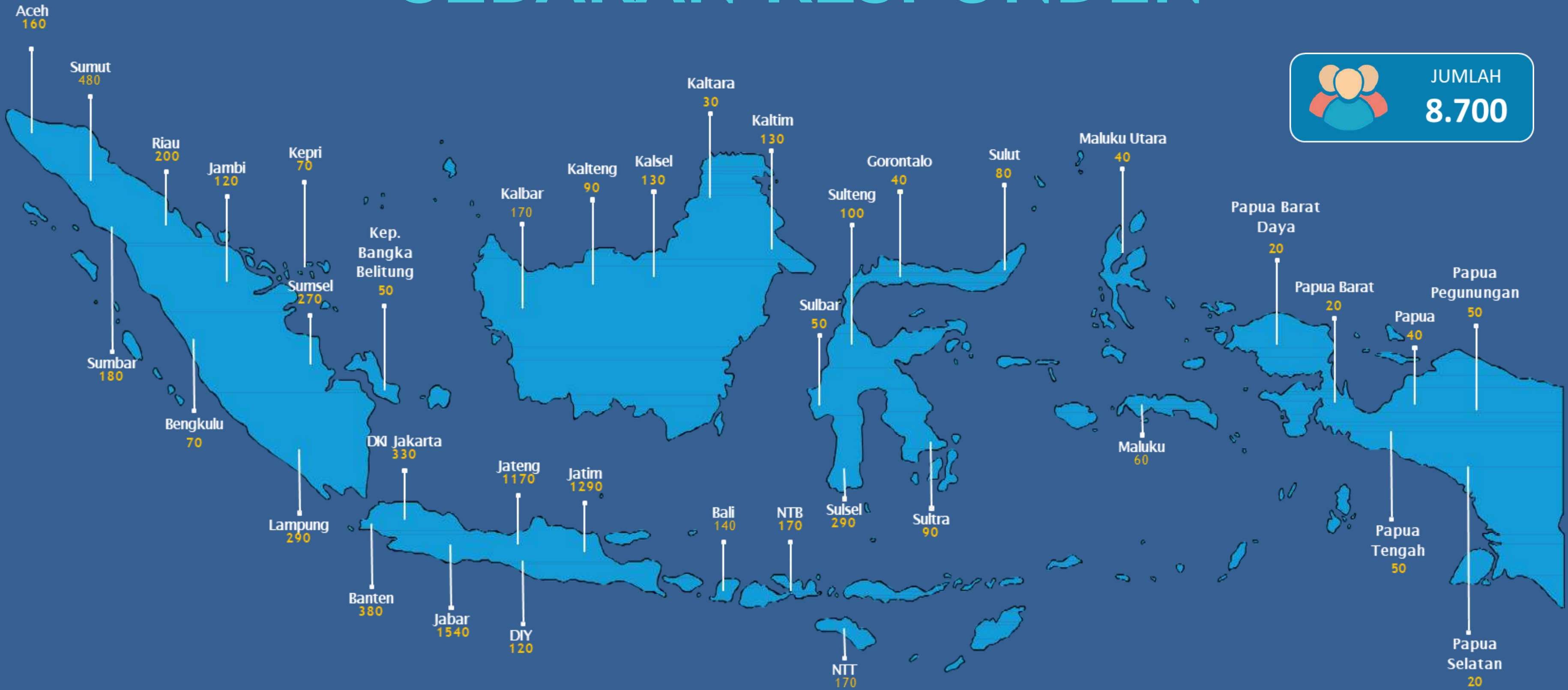
Tingkat Kontribusi Suatu Segmen

Persentase segmen tersebut terhadap total pengguna internet secara nasional.

PENETRASI & KONTRIBUSI



SEBARAN RESPONDEN





VALIDASI DATA SAMPEL

BERDASARKAN WILAYAH





VALIDASI DATA SAMPEL

BERDASARKAN PROVINSI



Provinsi	Sampel	Populasi	Provinsi	Responden	Populasi
Aceh	1.8%	2.0%	Kalimantan Barat	2.0%	2.0%
Sumatra Utara	5.5%	5.5%	Kalimantan Tengah	1.0%	1.0%
Sumatra Barat	2.1%	2.1%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.5%
Riau	2.3%	2.4%	Kalimantan Timur	1.5%	1.5%
Jambi	1.4%	1.3%	Kalimantan Utara	0.3%	0.3%
Sumatra Selatan	3.1%	3.1%	Sulawesi Utara	0.9%	1.0%
Bengkulu	0.8%	0.8%	Sulawesi Tengah	1.1%	1.1%
Lampung	3.3%	3.3%	Sulawesi Selatan	3.3%	3.4%
Kepulauan Bangka Belitung	0.6%	0.5%	Sulawesi Tenggara	1.0%	1.0%
Kepulauan Riau	0.8%	0.8%	Gorontalo	0.5%	0.4%
DKI Jakarta	3.8%	3.8%	Sulawesi Barat	0.6%	0.5%
Jawa Barat	17.7%	17.8%	Maluku	0.7%	0.7%
Jawa Tengah	13.4%	13.4%	Maluku Utara	0.5%	0.5%
DI Yogyakarta	1.4%	1.3%	Papua Barat	0.2%	0.2%
Jawa Timur	14.8%	14.8%	Papua Barat Daya	0.2%	0.2%
Banten	4.4%	4.4%	Papua	0.5%	0.4%
Bali	1.6%	1.6%	Papua Selatan	0.2%	0.2%
Nusa Tenggara Barat	2.0%	2.0%	Papua Tengah	0.6%	0.5%
Nusa Tenggara Timur	2.0%	2.0%	Papua Pegunungan	0.6%	0.5%

VALIDASI DATA SAMPEL

BERDASARKAN GENDER



50.0%

50.0%

50.5%

49.5%

Laki-laki

Perempuan

BERDASARKAN STATUS DAERAH



Rural



Urban

40.0%

60.0%

40.0%

60.0%

Sampel

Populasi

BERDASARKAN PENDIDIKAN

Perguruan
Tinggi



11.4%

10.9%

SMA/SMK/
Sederajat



34.2%

32.9%

SMP/
Sederajat



21.4%

21.4%

Tidak
Sekolah/SD
/Sederajat



33.0%

34.8%

DEMOGRAFI RESPONDEN

GENDER



50%
Laki-laki

50%
Perempuan

GENERASI



Pre Boomers
Kelahiran <1945
(81 th +)



Baby Boomers
Kelahiran 1946-1964
(62-80 th)



Gen X
Kelahiran 1965-1980
(46-61 th)



Millennial (Gen Y)
Kelahiran 1981-1996
(30-45 th)



Gen Z
Kelahiran 1997-2012
(14-29 th)

2.1%

10.2%

21.6%

27.9%

38.1%

PENDIDIKAN

11.4%



**Perguruan
Tinggi**

34.2%



**SMA/SMK/
Sederajat**

21.4%



**SMP/
Sederajat**

33.0%



DEMOGRAFI RESPONDEN

PEKERJAAN





PENETRASI PENGUNAAN INTERNET

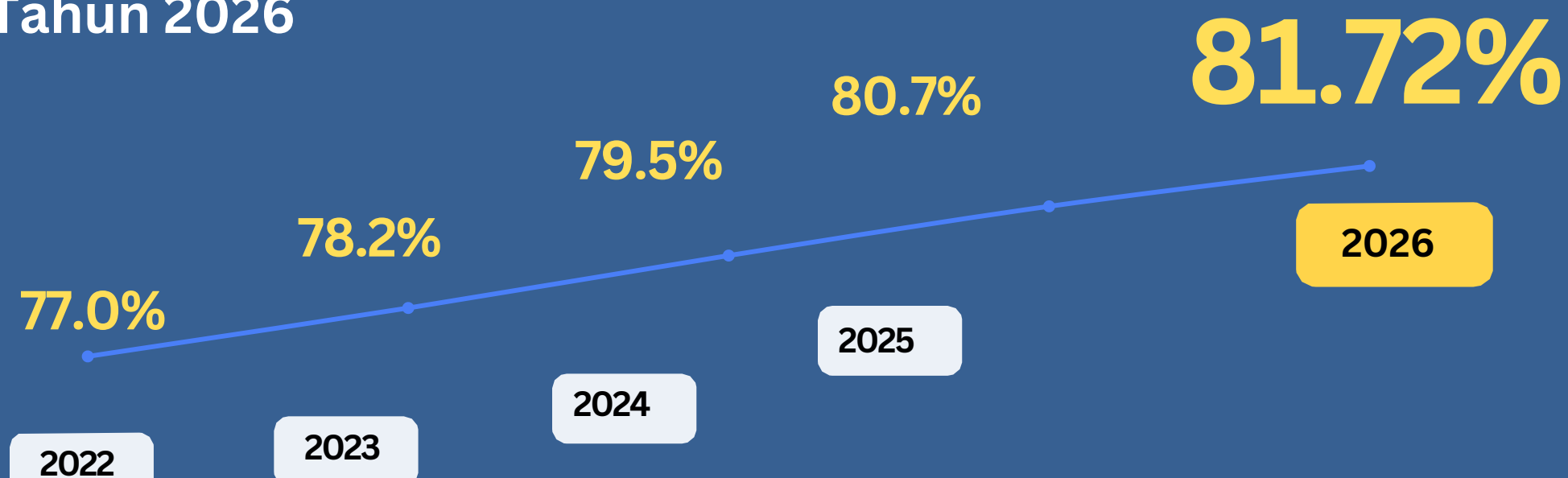
TINGKAT PENETRASI INTERNET INDONESIA TAHUN 2026

Jumlah Penduduk Terkoneksi
Internet

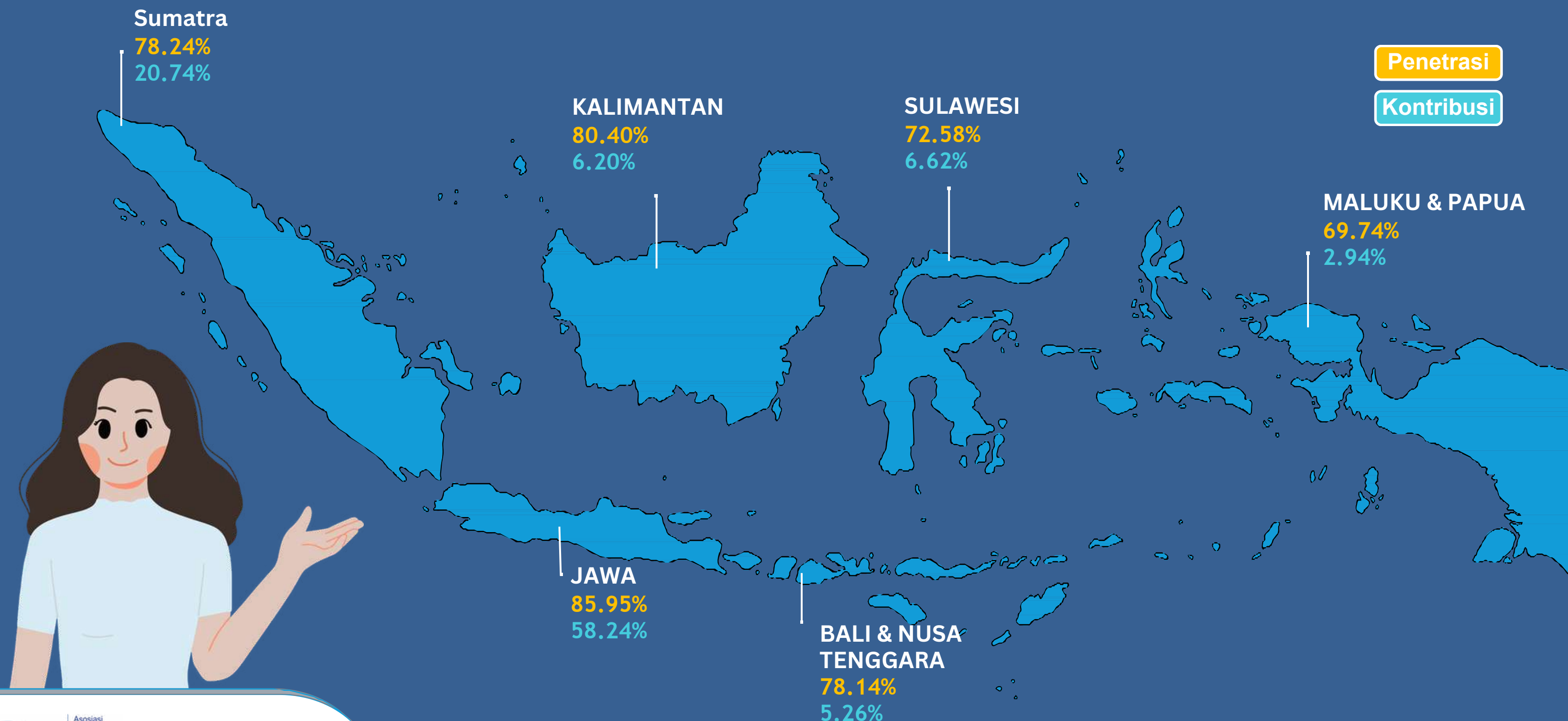
235,261,078 jiwa

dari total populasi 287,886,782 jiwa
Penduduk Indonesia
Tahun 2026

Pertumbuhan
Penetrasi
Internet



TINGKAT PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PULAU



Sumatra

Penetrasi **78.24%**

Kontribusi **20.74%**

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau dan Provinsi

DAERAH	PENETRASI	KONTRIBUSI (NASIONAL)	MoE (MARGIN OF ERROR)
ACEH	76.87%	1.73%	± 7.75%
SUMATRA UTARA	71.25%	4.80%	± 4.47%
SUMATRA BARAT	77.67%	1.96%	± 7.30%
RIAU	82.03%	2.30%	± 6.93%
JAMBI	88.93%	1.50%	± 8.95%
SUMATRA SELATAN	78.20%	2.96%	± 5.96%
BENGKULU	89.73%	0.88%	± 11.71%
LAMPUNG	79.48%	3.23%	± 5.76%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	82.10%	0.58%	± 13.86%
KEPULAUAN RIAU	82.25%	0.81%	± 11.71%

JAWA

Penetrasi

85.95%

Kontribusi

58.24%

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau dan Provinsi

DAERAH	PENETRASI	KONTRIBUSI (NASIONAL)	MoE (MARGIN OF ERROR)
DKI JAKARTA	92.57%	4.29%	± 5.40%
JAWA BARAT	87.74%	18.95%	± 2.50%
JAWA TENGAH	83.79%	13.75%	± 2.87%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	92.40%	1.56%	± 8.95%
JAWA TIMUR	83.41%	15.10%	± 2.73%
BANTEN	86.21%	4.60%	± 5.03%

BALI & NUSA TENGGARA

Penetrasi **78.14%**

Kontribusi **5.26%**

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau dan Provinsi

DAERAH	PENETRASI	KONTRIBUSI (NASIONAL)	MoE (MARGIN OF ERROR)
BALI	91.81%	1.80%	± 8.28%
NUSA TENGGARA BARAT	74.10%	1.77%	± 7.52%
NUSA TENGGARA TIMUR	70.91%	1.69%	± 7.52%

KALIMANTAN

Penetrasi

80.40%

Kontribusi

6.20%

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau dan Provinsi

DAERAH	PENETRASI	KONTRIBUSI (NASIONAL)	MoE (MARGIN OF ERROR)
KALIMANTAN BARAT	80.59%	1.92%	± 7.52%
KALIMANTAN TENGAH	90.79%	1.15%	± 10.33%
KALIMANTAN SELATAN	65.89%	1.20%	± 8.60%
KALIMANTAN TIMUR	89.55%	1.63%	± 8.60%
KALIMANTAN UTARA	71.37%	0.30%	± 17.89%

SULAWESI

Penetrasi

72.58%

Kontribusi

6.62%

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau dan Provinsi

DAERAH	PENETRASI	KONTRIBUSI (NASIONAL)	MoE (MARGIN OF ERROR)
SULAWESI UTARA	74.70%	0.84%	± 10.96%
SULAWESI TENGAH	64.79%	0.91%	± 9.80%
SULAWESI SELATAN	77.25%	3.14%	± 5.76%
SULAWESI TENGGARA	74.04%	0.93%	± 10.33%
GORONTALO	73.63%	0.41%	± 15.50%
SULAWESI BARAT	54.25%	0.38%	± 13.86%

MALUKU & PAPUA

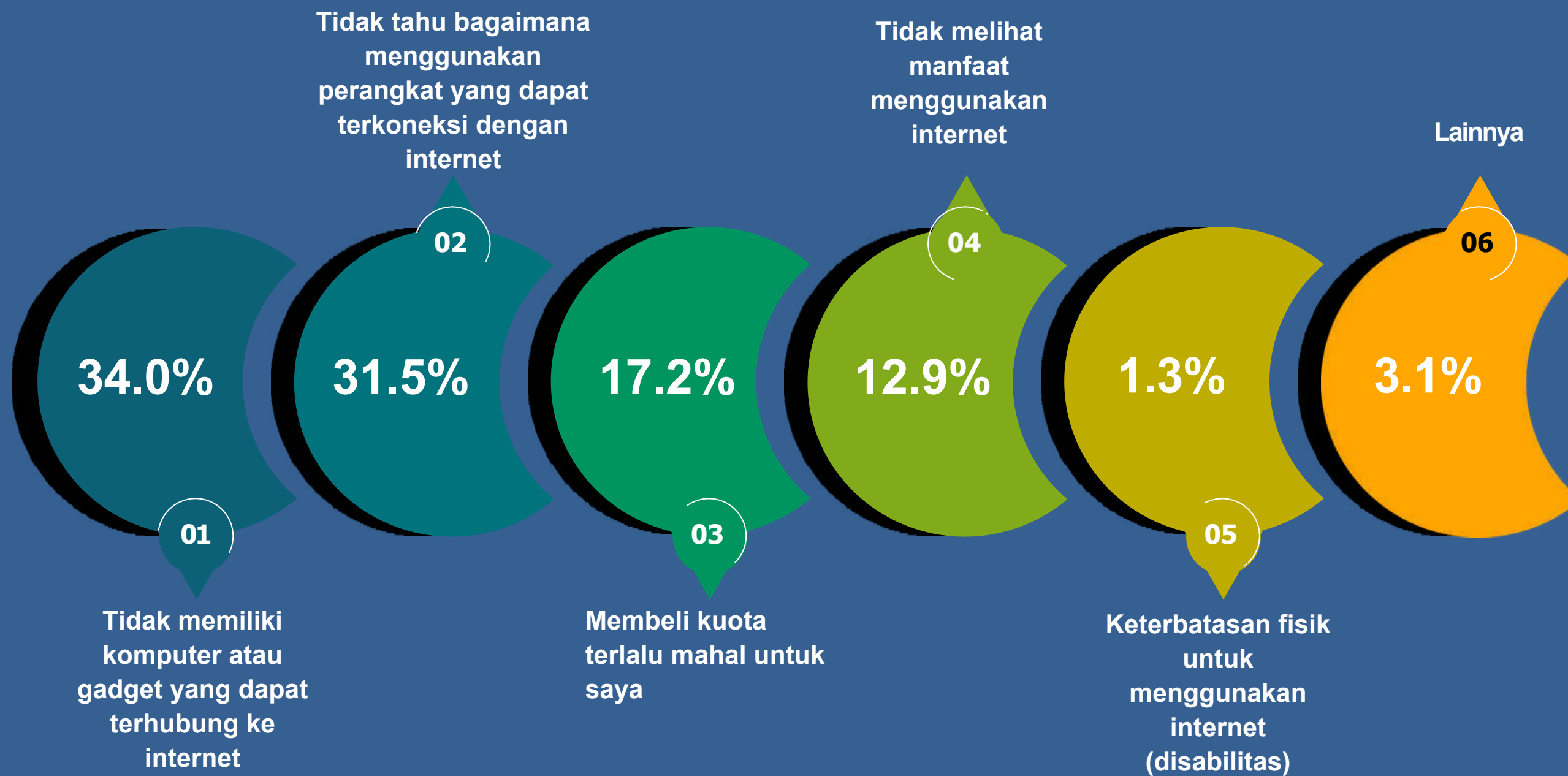
Penetrasi **69.74%**

Kontribusi **2.94%**

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau dan Provinsi

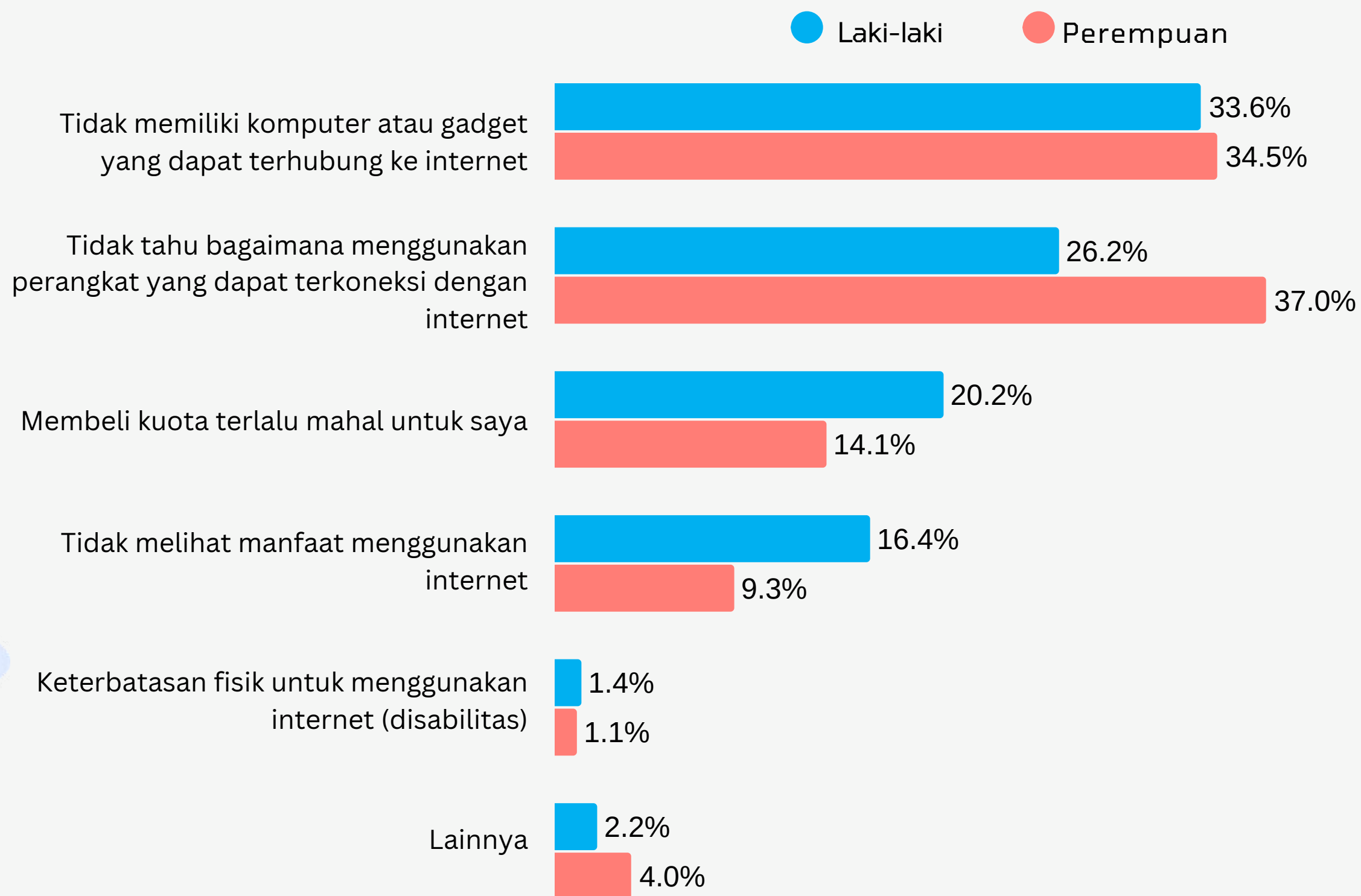
DAERAH	PENETRASI	KONTRIBUSI (NASIONAL)	MoE (MARGIN OF ERROR)
MALUKU	66.70%	0.56%	± 12.65%
MALUKU UTARA	68.69%	0.39%	± 15.50%
PAPUA	76.32%	0.21%	± 21.91%
PAPUA BARAT DAYA	72.32%	0.20%	± 21.91%
PAPUA BARAT	79.48%	0.45%	± 15.50%
PAPUA SELATAN	80.01%	0.22%	± 21.91%
PAPUA TENGAH	69.69%	0.49%	± 13.86%
PAPUA PEGUNUNGAN	58.72%	0.41%	± 13.86%

ALASAN TIDAK TERKONEKSI INTERNET





ALASAN TIDAK TERKONEKSI INTERNET BERDASARKAN GENDER



*Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

DURASI MENGAKSES INTERNET

2026 VS 2025

Meningkat
± 60 s.d. 120 menit

12.1%

Sama saja
84.6%

Menurun
± 60 s.d. 120 menit
3.3%



2026

2025

Sangat singkat (<1 jam)

4.2%
9.2%

Singkat (1-3 jam)

33.6%
33.9%

Sedang (4-6 jam)

43.4%
35.7%

Lama (7-10 jam)

14.5%
13.4%

Sangat Lama (>10 jam)

4.3%
7.6%

PERANGKAT UNTUK AKSES INTERNET



84.31%
Smartphone /
handphone



9.41%
Laptop /
Notebook



3.02%
Smart TV /
Konsol Game



2.39%
Tablet

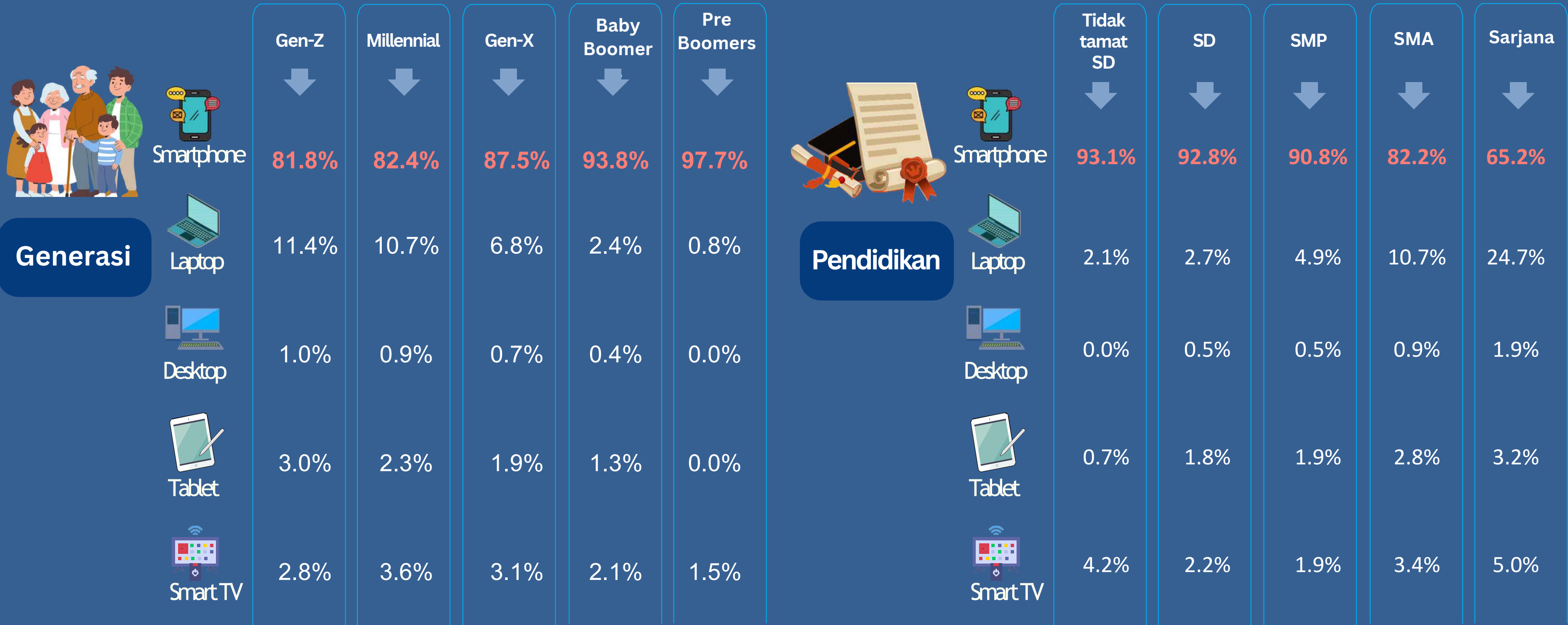


0.85%
Desktop / PC



0.02%
Lainnya

PERANGKAT YANG DIGUNAKAN MENGAKSES INTERNET



PERANGKAT YANG DIGUNAKAN MENGAKSES INTERNET

 Pendapatan	 Smartphone  Laptop  Desktop  Tablet  Smart TV	Kurang dari Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 sd Rp 2.500.000	Rp 2.500.001 sd Rp 5.000.000	Rp 5.000.001 sd Rp 7.500.000	Rp 7.500.001 sd Rp 10.000.000	Rp 10.000.001 sd Rp 15.000.000	Diatas Rp 15.000.000
		85.4%	88.8%	84.6%	69.3%	65.2%	58.8%	66.7%
		8.8%	6.7%	8.2%	20.0%	25.3%	26.5%	25.0%
		0.8%	0.6%	0.9%	1.4%	1.1%	2.9%	8.3%
		2.7%	2.1%	2.1%	3.6%	3.9%	2.9%	0.0%
		2.4%	1.8%	3.4%	5.6%	4.5%	8.8%	0.0%

MENGGUNAKAN FREE WIFI



2026 2025

ALASAN MENGGUNAKAN FREE WIFI



40.3%
38.3%

Menghemat kuota data pribadi



20.9%
0.5%

Untuk Komunikasi dan Media Sosial
(Chatting, browsing media sosial, video call)



15.3%
23.7%

Untuk konsumsi konten Hiburan
(Streaming Video, Film, Musik, atau Bermain Game Online)



12.5%
9.0%

Sebagai solusi darurat ketika
koneksi data pribadi bermasalah



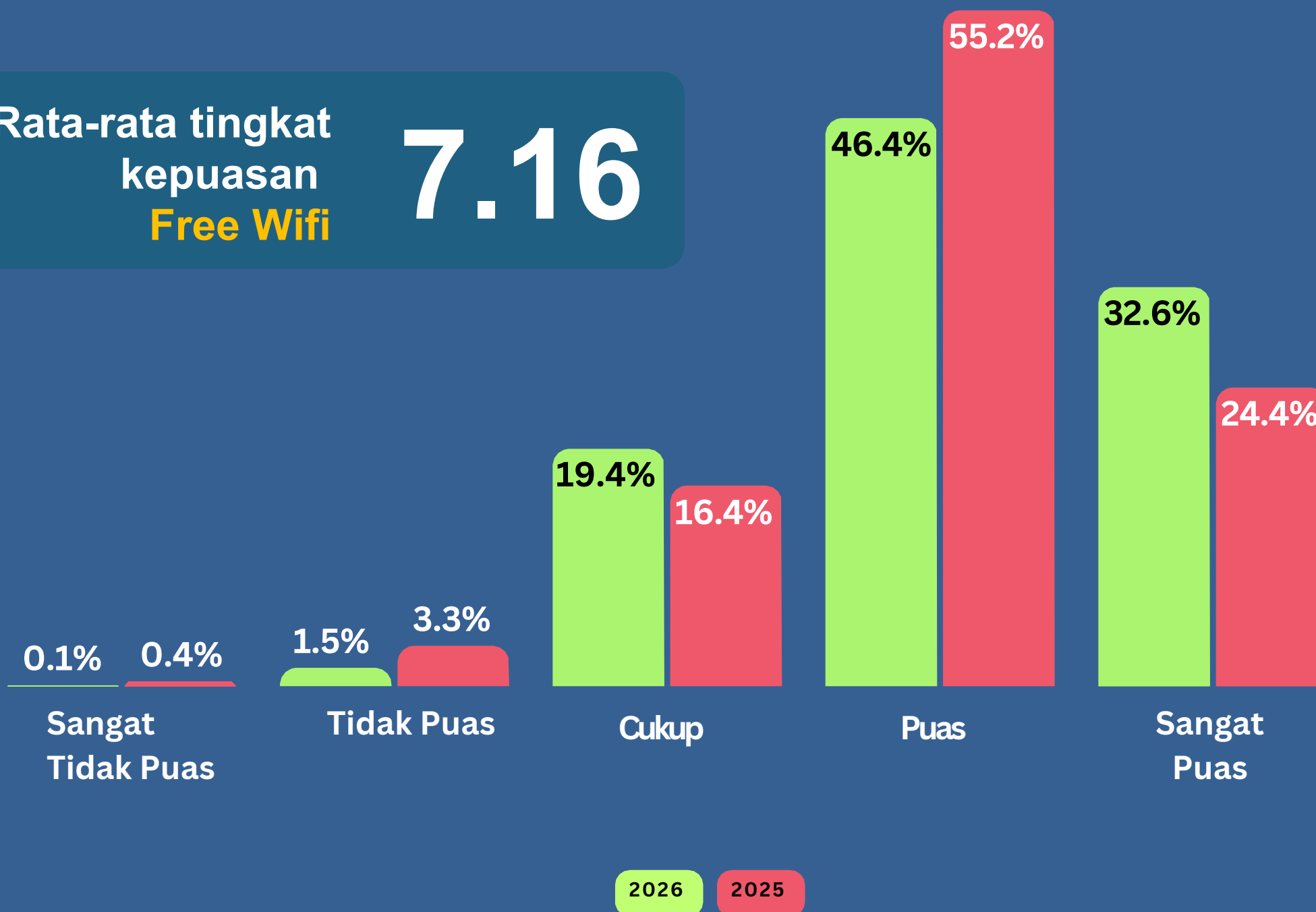
6.3%
17.6%



TINGKAT KEPUASAN FREE WIFI

Rata-rata tingkat
kepuasan
Free Wifi

7.16



FIXED BROADBAND & SATELLITE INTERNET



